

Edukasi Cuci Tangan Yang Baik Dan Benar Di TK Nurul Falah Desa Kuala Kilan

Good And Correct Hand Washing Education At Nurul Falah Kindergarten, Kuala Kilan Village

Cindy Aulia ¹⁾, Fahrizal Antoni ²⁾, Hana Salsabilla ³⁾, Kinanti Dinda Azali ⁴⁾,
M. Andika Cahaya Putra ⁵⁾, Nabila Winda Dwi Permata ⁶⁾, Nelvi Nurhaliza ⁷⁾,
Raja Aisyah Fahira Rahimi ⁸⁾, Reza Aisyah Cahyani ⁹⁾, Surya Darma Rahardjo ¹⁰⁾

¹ Fakultas Teknik, Universitas Riau

^{2,9} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

^{3,4,10} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

^{5,6} Fakultas Teknik, Universitas Riau

^{7,8} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Korespondensi penulis : cindy.aulia1248@student.unri.ac.id ¹, fahrizal.antoni3327@student.unri.ac.id ²,
hana.salsabilla2348@student.unri.ac.id ³, kinanti.dinda2675@student.unri.ac.id ⁴,
muhhammad.andika0265@student.unri.ac.id ⁵, nabila.winda1250@student.unri.ac.id ⁶,
nelvi.nurhaliza2586@student.unri.ac.id ⁷, raja.aisyah3896@student.unri.ac.id ⁸,
reza.aisyah5320@student.unri.ac.id ⁹, surya.darma3756@student.unri.ac.id ¹⁰

Article History:

Received: 15 Agustus 2023

Revised: 26 September 2023

Accepted: 03 Oktober 2023

Keywords: Children, Washing Hands, Soap

Abstract: Cleanliness is very important in everyday life, one of which is washing hands with soap. The behavior of washing hands with soap must be instilled as early as possible because children tend to eat snacks freely and do not wash their hands with soap before eating, which leads to various diseases. The purpose of this activity is to provide information and increase knowledge of kindergarten students regarding proper and proper hand washing. The activity method uses lecture, singing and practice methods so that all children are guided to practice the steps for washing hands with soap properly and correctly. The results of this activity show the importance of knowledge and understanding of hand washing, to improve children's skills in hand washing techniques.

Abstrak

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah mencuci tangan dengan sabun. Perilaku cuci tangan pakai sabun harus ditanamkan sedini mungkin karena anak cenderung bebas jajan dan tidak mencuci tangan pakai sabun sebelum makan sehingga memicu berbagai penyakit. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan siswa TK mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar. Metode kegiatan menggunakan metode ceramah, nyanyian dan latihan agar seluruh anak dibimbing untuk mempraktekkan langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang cuci tangan, untuk meningkatkan keterampilan anak dalam teknik mencuci tangan.

Kata Kunci : Anak, Cuci Tangan, Sabun

1. PENDAHULUAN

Anak pada usia dini cenderung akan rentan terhadap berbagai penyakit, karena proses belajar mengikuti lingkungan sekitarnya dan anak-anak cenderung makan jajanan dengan bebas. Kemudian tidak mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum makan yang berujung anak-anak usia dini rentan pada terkena penyakit. Salah satu pondasi dalam mensejahterahkan masyarakat di Indonesia dalam bidang kesehatan. Membantu meningkatkan angka kesehatan masyarakat Indonesia dengan menciptakan sebuah pola hidup maupun lingkungan yang sehat. Sehat merupakan kunci dalam mensejahterkan kehidupan masyarakat.

Secara umum, tangan merupakan anggota tubuh yang sering membawa dan menularkan bakteri ataupun bibit penyakit. Selain disebarkan melalui telapak tangan, penyakit, bakteri dan virus sering menempel pada benda seperti uang, mainan, gagang pintu dan peralatan makan sekalipun. Jika kita memegang makanan tanpa membersihkan tangan terlebih dahulu maka kita akan sangat mudah tertular berbagai penyakit seperti virus, agar virus maupun penyakit tidak mudah masuk pada anak-anak. Maka dari itu, pentingnya mencuci tangan dengan benar.

Hal ini, dapat membantu dalam merubah perilaku hidup sehat, sehingga menjadi suatu kebiasaan. Membiasakan hal yang positif kepada anak terkhusus pada anak usia dini merupakan hal yang baik baik proses tumbuh kembangnya, karena masa itulah proses sosialisasi anak terbentuk. Proses sosialisasi anak itu dimulai dari ia usia dini dimana anak mengikuti dan belajar dari lingkungan pertamanya seperti keluarga, lingkungan bermain maupun sekolahnya. Pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk menyejahterakan dan pemberdayaan masyarakat, salah satunya dengan memberikan edukasi atau pengetahuan yang baik dan benar tentang mencuci tangan, hal ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak yang ada di Taman Kanak-Kanak Nurul Fallah Desa Kuala Kilan terkait mencuci tangan.

Pelaksanaan kegiatan edukasi CTBB ini diharapkan para siswa taman kanak-kanak makin terbiasa dan gemar melakukan CTBB dengan baik dan benar. Salah satu cara yang efektif terhadap peduli kesehatan anak yaitu dengan mencuci tangan menggunakan sabun kemudian dibilas air yang bersih (Suprpto et al., 2020). Pembelajaran dan praktik CTBB ini tidak hanya menambah pengetahuan bagi individu para siswa di Taman Kanak-Kanak Nurul Falah Desa Kuala Kilan saja, tetapi juga membawa pengetahuan dan manfaat untuk lingkungan sekitarnya terlebih pada teman sebayanya. Sehingga secara tidak langsung nantinya dapat merealisasikan 3 cara dalam membangun dan mensejahterahkan kesehatan

masyarakat Indonesia dengan menjaga pola hidup yang sehat. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak mampu dan gemar menjaga kebersihan.

2. METODE PENERAPAN

Pada tahap persiapan, tim pengabdian akan menggunakan data survei awal dalam penentuan sekolah yang akan melaksanakan kegiatan edukasi cuci tangan. Tim memilih Taman Kanak-Kanan Nurul Falah Desa Kuala kilan sebagai ketercapaian sasaran pelaksanaan kegiatan edukasi ini. Selanjutnya tim berkerja sama dengan pihak sekolah untuk pelaksanaan kegiatan ini, Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Sabtu, 5 Agustus 2023 di Taman Kanak-Kanak Nurul Fallah Desa Kuala Kilan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, bernyanyi dan praktik. Metode ceramah dilakukan dengan cara perkenalan serta penyampaian materi mengenai edukasi cuci tangan menggunakan sabun yang dilaksanakan dalam ruangan kelas dengan semua anak-anak yang hadir (Prasetya et al., 2022).

Metode menyanyi bersama menurut (Juliawan et al., 2019) adalah cara yang mampu mengontrol dan memantau masing-masing perkembangan anak, keadaan perkembangan berbicara, mendengarkan, dan keterampilan motorik. Dengan cara belajar seperti ini yang membuat menyenangkan bagi anak-anak. Kemudian praktek kegiatan menggunakan metode menyanyi lagu bersama membuat mereka belajar memperagakan langsung dengan baik. Tim memberikan lagu 6 langkah mencuci tangan pakai sabun dengan kombinasikan nada lagu anak-anak naik becak yang membuat mereka akan tertarik dan mudah mempelajarinya dan mencontohkan sehingga mereka mudah memahaminya. Praktek dilakukan dengan meminta seluruh anak-anak untuk mencoba mempraktikan secara bergantian mulai dari anak laki-laki dan kemudian anak perempuan. (Ervira et al., 2021).

Menurut (Aisyah et al., 2022) terdapat 6 cara cuci tangan baik dan benar yang dapat diajarkan kepada seluruh anak-anak yaitu :

1. Menggosok bagian telapak tangan dengan memakai sabun.
2. Setelah itu, menggosok tangan bagian depan atau punggung tangan dengan bergantian mulai dari kanan dan juga kiri.
3. Kemudian, jarak antar jari/ sela jari tangan digosok hingga bersih.
4. Ujung jari tangan kanan dan kiri posisi saling mengunci satu sama lain.
5. Kedua ibu jari(jempol) digosok secara bergantian dari tangan kanan hingga tangan kiri.
6. Ujung jari membentuk kuncup lalu diletakkan diatas telapak tangan, lalu digosok dengan arah memutar secara bergantian mulai tangan kanan hingga tangan kiri. Dan setelah selesai tangan dibilas dengan air bersih lalu dikeringkan.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pada usia dini merupakan masa dimana anak tumbuh kembang dengan sangat cepat. Saat usia dini, anak-anak dituntut melakukan banyak kegiatan positif. Kemudian pengetahuan serta pembelajaran harus diperoleh dalam setiap kegiatan yang dilakukan sejak usia dini sehingga dapat menentukan aktivitas manusia di masa depan. Usia dini adalah periode yang penting sekali diperhatikan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu (Padila, Andri Juli, 2020). Membiasakan hal yang positif kepada anak terkhusus pada anak usia dini merupakan hal yang baik baik proses tumbuh kembangnya, karena masa itulah proses sosialisasi anak terbentuk.

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk mensejahterakan serta pemberdayaan masyarakat. Salah satunya dengan melakukan edukasi cuci tangan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak usia dini. Pengetahuan anak dapat ditanamkan sejak dini melalui proses belajar hingga praktek secara langsung dapat dilakukan ketika monitoring kegiatan. Dalam Notoatmodjo, 2007 teorinya untuk terwujudnya sebuah perubahan langsung perlunya dukungan ataupun keadaan yang memungkinkan seperti sarana dan prasarana dari pihak luar.

Dalam mendukung kegiatan ini memerlukan adanya fasilitas dan dukungan dari pendidik hal ini merupakan upaya yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan (Kusumawardhani et al., 2017). Fasilitas yang kami sediakan dalam penunjang kegiatan seperti sabun cuci tangan, lap tangan dan air yang bersih. Angka kesehatan masyarakat Indonesia dalam hal kebiasaan bersih mencuci tangan dengan baik dan benar masih sangat rendah, maka perlunya edukasi ke anak-anak usia dini (Ratna & Rofi'i Achmad, n.d.). Pendidikan ataupun proses belajar dapat meningkatkan pengetahuan, dalam membentuk sebuah kesadaran itu timbul serta kebiasaan yang dapat merubah perubahan dalam perilaku individu. Salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat adalah penyampaian pengetahuan serta ilmu dalam pola hidup sehat yaitu cuci tangan (Sitorus Nikson, 2014). Dengan memberikan pemahaman serta pengetahuan dapat meminimalisirkan resiko tertularnya sebuah penyakit ke anak (Triguno, Yopita Wardana & Raningsih, 2019).



Gambar 1. Berbaris bersama sebelum masuk kelas



Gambar 2. Pemberian materi serta bernyanyi bersama



Gambar 3. Pelaksanaan praktek mencuci tangan

Melalui kegiatan ini kepada anak usia dini, terdapat sebanyak 20 orang kanak-kanak yang berada desa kuala kilan yang ikut berpartisipasi. ketercapaian sasaran telah terlaksana sesuai yang kami harapkan, kegiatan diawali dengan memberikan materi mengenai prosedur atau cara kepada anak-anak di TK Nurul Falah. Pemberian materi ini diringi dengan pemutaran lagu agar anak-anak TK lebih cepat untuk memahaminya. Pada kegiatan edukasi cuci tangan ini peran guru serta anak-anak TK Nurul Falah yang mendukung proses kegiatan dan kegiatan edukasi ini berjalan lancar membuat guru-guru TK Nurul Falah merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan ini.

Hasil kegiatan tersebut, menyebutkan bahwa pentingnya pengetahuan serta pemahaman mengenai cuci tangan, untuk meningkatkan kebiasaan dalam keterampilan teknik mencuci tangan. Ketika mencuci tangan tidak bersih dan juga tidak memakai sabun adalah cara yang tidak benar, karena tanpa sabun kuman ditangan tidak dapat dibunuh. Hal tersebut berdampak pada kesehatan anak, seperti diare, cacangan, TBC, radang tenggorokan, hingga penyakit yang mematikan (Tsinallah et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Edukasi cuci tangan adalah bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang bertujuan untuk mensejahterakan serta sebagai pemberdayaan masyarakat. Perilaku mencuci tangan pakai sabun harus ditanamkan sedini mungkin karena anak-anak cenderung makan jajanan dengan bebas kemudian tidak mencuci tangan yang kotor sabun, yang akan berujung pada resiko hadirnya berbagai penyakit. Dalam kegiatan ini terdapat sebanyak 20 orang kanak-kanak yang berada desa kuala kilan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan edukasi ini. Dengan memberikan pembelajaran mengenai pentingnya cuci tangan kepada seluruh kalangan terutama bagi anak-anak dimana dapat meminimalisir tertularnya sebuah penyakit kepada anak-anak, bahkan diharapkan tidak adanya penyebaran ataupun penularan penyakit terhadap anak-anak ataupun kalangan umum.

5. REFERENSI

- Aisyah, N., Irawan, A., Ramadhan, G., & Giantoro, S. (2022). Sosialisasi 6 (enam) Langkah Mencuci Tangan Pada Anak di MI Al-Badariah Desa Tatah Layap Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, 2(1), 45–49.
- Ervira, F., Panadia, Z. F., Veronica, S., & Herdiansyah, D. (2021). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin untuk Anak-Anak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, Vol 4(No 1), 234–239. <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-05/Panduan-Praktis-untuk-Pelaku-Bisnis-dalam-mendukung-WASH-2020.pdf>

- Herwanti, B., Febriani, C. A., & Sari, F. E. (2022). Pengaruh edukasi metode bernyanyi dan video animasi cuci tangan pakai sabun terhadap kemampuan mencuci tangan dengan benar pada siswa-siswi taman kanak-kanak. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 647–654. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5768>
- Juliawan, D. G., Mirayanti, N. K. A., & Parwati, N. A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Bernyanyi Lagu Cuci Tangan Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Anak Prasekolah. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.36474/caring.v3i1.124>
- Kusumawardhani, A., Syahati, A. A., Puspaningtyas, S. I., Rusmanto, A. A., Kusuma, L. S. A., & Septianingrum, S. (2017). Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Mencuci Tangan Yang Benar Pada Siswa Kelas 1 Dan 2 Di SDN 2 Karanglo, Klaten Selatan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v2i1.23>
- Nasir, N. M., Farah, W., Desilfa, R., Khaerudin, D., Safira, Y., & Virlian, V. (2020). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sd Di Tangerang Selatan. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.1.45-49>
- Padila, Andri Juli, J. H. (2020). PEMBELAJARAN CUCI TANGAN TUJUH LANGKAH MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK USIA DINI. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. <http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUSPUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839>
- Prasetya, E., Jusuf, H., & Ahmad, Z. (2022). Health Education on the Importance of Washing Hands With Soap (Ctps) At Sdn 10 Dungaliyo. *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 48–54. <https://doi.org/10.37905/jpkm.v2i2.13803>
- Ratna, S., & Rofi'i Achmad. (n.d.). TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA SISWA SDN. 43–47.
- Sitorus Nikson, F. L. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SD Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 157 Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 2(14), 1–6.
- Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., Firoh, A., & Pratama, F. A. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.2.2020.139-145>
- Triguno, Yopita Wardana, L. A. P., & Raningsih. (2019). Cuci Tangan Enam Langkah untuk Siswa Inklusi di SD Negeri 2 Bengkala Bali. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 73–80. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.114>
- Tsinallah, N., Zahran, A., Fajrini, F., Masyarakat, K., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Jakarta, U., Ahmad Dahlan, J. K., Ciputat Timur, K., & Tangerang Selatan, K. (2022). Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini Terhadap Perilaku Cuci Tangan Dengan Penerapan Media Modern. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>